

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN INPUT  
PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI KELAPA DI  
DESA TELUK PAYO KECAMATAN BANYUASIN II  
KABUPATEN BANYUASIN**

***THE EFFICIENCY ANALYSIS OF USING  
PRODUCTION INPUTS AND INCOME OF COCONUT  
FARMERS IN TELUK PAYO VILLAGE  
BANYUASIN II DISTRICT  
BANYUASIN***



**Adelia Ayu Kirana  
05011281320010**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

## SUMMARY

**ADELIA AYU KIRANA.** The Efficiency Analysis of Using Production Inputs and Income of Coconut Farmers in Teluk Payo Village Banyuasin II Districts Banyuasin (Supervised by **LAILA HUSIN** and **DESSY ADRIANI**).

The purpose of this research are: 1) to analyze production inputs that affects the production of coconut, 2) to analyze levels of efficiency in the use of coconut production, and 3) to calculate the contribution income coconut farmers against income family.

This study is conducted in Teluk Payo Village Banyuasin II District. The data has been collecting on July until August 2017. The method used in this study was a survey method with simple random sampling.

Based on the research, the use NPK fertilizer, pesticide and labor had a significant positive impact, land and urea fertilizer had not significant effect grains coconut productions in Teluk Payo village, 2017. The results of using efficiency production inputs explain that production factor in using of NPK fertilizer, pesticides and labor had not efficient that needs to be increase in the used and using of land and urea fertilizer not efficient that needs to be efficient in the used to be get maximum profit. While the income of farmers got from the activities of coconut fund of IDR 49.151.071/area under cultivation/year with a monthly granite production of as much as 26.585 grains/the area under cultivation per year or as much as IDR 15.035.403/hectare/year to the level of 8.139 grains/hectare/year. So that it can be calculated contribution on average income coconut farmers a year in the Teluk Payo village is 61,64 % this indicates that the income of coconut very helped financial farmers in the Teluk Payo village.

Keywords: efficiency, coconut, income.

## RINGKASAN

**ADELIA AYU KIRANA.** Analisis Efisiensi Penggunaan Input Produksi dan Pendapatan Petani Kelapa (*Cocos nucifera* L) di Desa Teluk Payo Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **LAILA HUSIN** dan **DESSY ADRIANI**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk, yaitu : 1) Menganalisis input produksi yang mempengaruhi produksi kelapa, 2) Menganalisis tingkat efisiensi penggunaan input produksi kelapa dan 3) Menghitung kontribusi pendapatan petani kelapa terhadap pendapatan keluarga.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Teluk Payo Kabupaten Banyuasin. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juli hingga Agustus 2017. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survei dan metode penarikan contoh dilakukan dengan metode acak sederhana (*simple random sampling*).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa variabel berupa lahan dan pupuk urea berpengaruh tidak nyata sedangkan pupuk NPK, pestisida dan tenaga kerja berpengaruh nyata positif terhadap produksi kelapa butir di Desa Teluk Payo tahun 2017. Input produksi lahan dan pupuk urea penggunaannya tidak efisien sehingga perlu diefisienkan penggunaannya dan pupuk NPK, pestisida dan tenaga kerja penggunaannya masih belum efisien sehingga perlu ditambah penggunaannya dan agar di peroleh keuntungan maksimum. Pendapatan rata-rata yang diperoleh petani dari kegiatan usahatani kelapa yaitu sebesar Rp. 49.151.071 per luas garapan per tahun dengan tingkat produksi sebesar 26.585 butir per luas garapan per tahun atau sebesar Rp. 15.035. 403 per hektar per tahun dengan tingkat produksi sebesar 8.139 butir per hektar per tahun. Kontribusi rata-rata pendapatan petani kelapa per tahun di Desa Teluk Payo adalah 61,64% hal ini menunjukkan bahwa pendapatan petani dari perkebunan kelapa sangat membantu keuangan petani di Desa Teluk Payo.

Kata kunci : efisiensi, kelapa, pendapatan

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN INPUT  
PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI KELAPA DI  
DESA TELUK PAYO KECAMATAN BANYUASIN II  
KABUPATEN BANYUASIN**

***THE EFFICIENCY ANALYSIS OF USING  
PRODUCTION INPUTS AND INCOME OF COCONUT  
FARMERS IN TELUK PAYO VILLAGE  
BANYUASIN II DISTRICT  
BANYUASIN***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian**



**Adelia Ayu Kirana  
05011281320010**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN INPUT PRODUKSI  
DAN PENDAPATAN PETANI KELAPA (*Cocos nucifera* L) DI  
DESA TELUK PAYO KECAMATAN BANYUASIN II  
KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Adelia Ayu Kirana**  
**05011281320010**

Inderalaya, Januari 2018

**Pembimbing I**



**Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.**  
**NIP. 19590423 198312 2 001**


**Pembimbing II**



**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**  
**NIP. 19741226 200112 1 001**


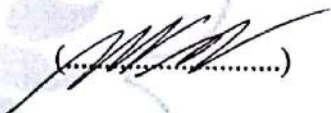
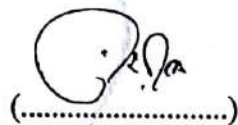
**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Pertanian**



  
**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
**NIP. 19601202 198603 1 003**

Skripsi dengan judul “Analisis Efisiensi Penggunaan Input Produksi dan Pendapatan Petani Kelapa (*Cocos nucifera* L) di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin” oleh Adelia Ayu Kirana telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 Januari 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

### Komisi Penguji

- |   |         |  |
|---|---------|--|
| 1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.<br>NIP. 19650102 199203 1 001         | Ketua   | (  )   |
| 2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.<br>NIP. 19741226 200112 2 001 | Anggota | (  )   |
| 3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.<br>NIP. 19590728 198412 2 001     | Anggota | (  )  |
| 4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.<br>NIP. 19650701 198903 1 005      | Anggota | (  ) |
| 5. M. Arbi, S.P., M.Sc.<br>NIP. 19771102 200501 1 001           | Anggota | (  ) |

Indralaya, Januari 2018

Ketua Program Studi

Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.

NIP 196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adelia Ayu Kirana

NIM : 05011281320010

Judul : Analisis Efisiensi Penggunaan Input Produksi dan Pendapatan Petani Kelapa (*Cocos nucifera* L) di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.


Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Januari 2018

Yang membuat pernyataan,



  
Adelia Ayu Kirana

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Adelia Ayu Kirana. Lahir di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 11 November 1995 dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Orang tua penulis bernama Abdur Rahman Anwar (alm) dan Hilda Liyani.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Shandy Putra II tahun 2001, Sekolah Dasar di SD Negeri 41 Kota Palembang pada tahun 2007, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Kota Palembang pada tahun 2010 dan Sekolah Menengah Atas di SMA Bina Warga 2 Kota Palembang pada tahun 2013. Penulis terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya pada tahun 2013 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan tercatat sebagai mahasiswa pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Penulis telah menyelesaikan magang di PT. Indofood CBP Sukses Makmur pada bagian Produksi dengan judul laporan yaitu Penerapan HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) Pada proses Produksi di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Cabang Palembang dan praktek lapangan di Pusat Pelatihan Lingkungan Hidup Universitas Sriwijaya dengan judul laporan yaitu Budidaya Tanaman Pagoda (*Brassica narinosa*) dan Besarnya Biaya Penanamannya di Pusat Pelatihan Lingkungan Hidup Universitas Sriwijaya.

Selama menempuh pendidikan perkuliahan, penulis juga aktif mengikuti kegiatan organisasi kampus Universitas Sriwijaya yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya sebagai anggota Departemen Minat dan Bakat pada tahun 2014–2015 dan anggota Bidang Sekretariat pada tahun 2015-2016.



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik yang berjudul “Analisis Efisiensi Penggunaan Input Produksi dan Pendapatan Petani Kelapa di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mama Hilda Liyani, S.H., ayuk Melati Puspa Rani, S.Pd., dan adik Muhammad Bintang Al Fajri tercinta, terima kasih atas arahan, motivasi dan doa yang selalu diberikan,
2. Yai tercinta H. Tabroni Rozak serta Om dan Tante yang selalu memberikan semangat, dan mendoakan yang terbaik,
3. Dewi, Nanda, Andri, Tiara, Dinda, Moli dan Ratu, selaku sepupu yang selalu memberikan semangat dan doa,
4. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. sebagai pembimbing pertama yang telah banyak memberi arahan, bimbingan dari penulis menjadi mahasiswa sampai dengan selesainya pembuatan skripsi,
5. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini dengan baik,
6. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S., bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si., bapak M. Arbi, S.P., M.Sc., bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si., dan ibu Indri Januarti, S.P., M.Sc., sebagai penelaah dan penguji skripsi yang banyak membantu dalam memberi arahan dan bimbingan selama dan setelah ujian,
7. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. sebagai Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya,
8. Sahabat terbaik Riandani dan Fahrurnissa yang selalu menjadi penghibur, memberi semangat dan doa,

9. Sahabat yang selalu menghibur, Sapta Setiarina dan Monalia terima kasih atas semangat dan doa yang selalu diberikan,
10. Sahabat-sahabat *Girls Area* yang menemani sejak 2013 Debby Wijaya L, Dianri Emas Fajria, Nindy Festy Qur'ani, Syefira Andalia Mozi dan Septian Heryati, yang selalu ada untuk mendukung dan mendoakan,
11. Teman-teman terios Ade Septian, Denny Lukman, Dicky Tera Putra, Dwi Novrian, Juliansyah Utama, M. Arifin, M. Rizki, Sabda Dwi, Soleh Ibrahim, Umar, dan Zulham Meidi yang selalu mendukung,
12. Teman-teman Agribisnis Renno, Apriyanti, Ani, Meita, Anti, Mitha, Yulanda, Eka, Agung dan teman-teman Agribisnis 2013 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, atas kerjasama dan dukungan selama perkuliahan,
13. Petani kelapa di Desa Teluk Payo, atas kerjasama dan waktu yang diberikan untuk membantu pelaksanaan skripsi ini,
14. Kak Deddy, Mbak Dian dan Kak Setyoko, terimakasih selalu membantu penulis dalam memberikan informasi dan bantuan teknis sejak awal perkuliahan hingga akhir, dan
15. Kakak-kakak dan teman-teman Agribisnis Indralaya maupun Palembang angkatan 2012, 2014, 2015, 2016 dan 2017.

Dari penelitian yang disusun ini, penulis mengharapkan Allah SWT memberikan jalan dan kemudahan agar semua hasil penelitian yang telah disusun dalam bentuk skripsi ini dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan penulis dan arahan dari pembimbing, Amin.

Indralaya, Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
<b>BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN</b> .....	<b>6</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1 Usahatani Kelapa .....	6
2.1.2 Konsepsi Biaya Produksi .....	10
2.1.3 Konsepsi Produksi dan Fungsi Produksi .....	13
2.1.4 Konsepsi Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi.....	17
2.1.5 Konsepsi Pendapatan .....	19
2.2 Model Pendekatan .....	21
2.3 Hipotesis .....	22
2.4 Batasan Operasional .....	23
<b>BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	25
3.2 Metode Penelitian .....	25
3.3 Metode Penarikan Contoh .....	25
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	26
3.5 Metode Pengolahan Data .....	26
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>32</b>
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	32
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administratif .....	32
4.1.2. Geografi dan Topografi.....	32

4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	33
4.1.4. Sarana dan Prasarana .....	33
4.2. Karakteristik Petani Kelapa di Desa Teluk Payo .....	34
4.2.1. Umur .....	34
4.2.2. Jumlah Tanggungan Keluarga .....	34
4.2.3. Tingkat Pendidikan .....	35
4.2.4. Luas Lahan .....	35
4.2.5. Umur Tanaman .....	36
4.3. Usahatani Kelapa di Desa Teluk Payo .....	36
4.4. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kelapa.....	38
4.4.1. Pengaruh Lahan .....	44
4.4.2. Pengaruh Pupuk Urea .....	44
4.4.3. Pengaruh Pupuk NPK .....	45
4.4.4. Pengaruh Pestisida .....	45
4.4.5. Pengaruh Tenaga Kerja .....	46
4.5. Efisiensi Penggunaan Input Produksi pada Usahatani Kelapa .....	47
4.5.1. Penggunaan Lahan .....	48
4.5.1. Penggunaan Pupuk Urea .....	49
4.5.2. Penggunaan Pupuk NPK.....	49
4.5.3. Penggunaan Pestisida .....	50
4.5.4. Penggunaan Tenaga Kerja .....	51
4.6. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa di Desa Teluk Payo .....	52
4.6.1. Biaya Produksi Usahatani Kelapa .....	52
4.6.2. Pendapatan Usahatani Kelapa.....	54
4.7. Kontribusi Pendapatan Petani Kelapa .....	55
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
5.1. Kesimpulan .....	58
5.2. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatis .....	21
2. Gambar 4.1. Tanaman Kelapa di Desa Teluk Payo .....	37
3. Gambar 4.2. Grafik Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	41
4. Gambar 4.3. Grafik Normal P-P Plot Hasil Uji Normalitas.....	42
5. Gambar 4.4. Elastisitas Faktor Produksi Usahatani Kelapa di Desa Teluk Payo .....	47

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Teluk Payo .....	33
2. Tabel 4.2. Karakteristik Umur Petani Contoh di Desa Teluk Payo.....	34
3. Tabel 4.3. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Kelapa Di Desa Teluk Payo.....	35
4. Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Teluk Payo .....	35
5. Tabel 4.5. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Teluk Payo .....	36
6. Tabel 4.6. Umur Tanaman Petani Contoh di Desa Teluk Payo .....	36
7. Tabel 4.7. Hasil Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Butir di Desa Teluk Payo.....	39
8. Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinieritas.....	40
9. Tabel 4.9. Tingkat Efisiensi Penggunaan Input Produksi Pada usahatani Kelapa .....	48
10. Tabel 4.10. Penggunaan Faktor Produksi Optimum pada Usahatani Kelapa di Desa Teluk Payo, 2017 .....	52
11. Tabel 4.11. Rata-rata biaya produksi petani contoh pada usahatani Kelapa di Desa Teluk Payo.....	53
12. Tabel 4.12. Rata-Rata Pendapatan Petani Contoh Pada Usahatani Kelapa di Desa Teluk Payo .....	54
13. Tabel 4.13. Pendapatan Usahatani non Kelapa Petani Kelapa di Desa Teluk Payo .....	55
14. Tabel 4.14. Pendapatan non Usahatani Petani Kelapa di Desa Teluk Payo .....	55
15. Tabel 4.15. Kontribusi Pendapatan Petani Kelapa di Desa Teluk Payo .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Banyuasin.....	62
Lampiran 2. Identitas Petani Kelapa .....	63
Lampiran 3. Nilai Penyusutan Alat yang digunakan Petani Kelapa.....	64
Lampiran 4. Biaya Variabel Usahatani Kelapa.....	68
Lampiran 5. Tenaga Kerja Keluarga Usahatani Kelapa.....	72
Lampiran 6. Tenaga Kerja Luar Keluarga Usahatani Kelapa .....	75
Lampiran 7. Biaya Tetap Usahatani Kelapa .....	79
Lampiran 8. Total Biaya Tenaga Kerja Petani Kelapa .....	80
Lampiran 9. Total Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Variabel .....	82
Lampiran 10. Biaya Total Produksi Usahatani Kelapa.....	84
Lampiran 11. Produksi, Harga Jual dan Penerimaan Usahatani Kelapa.....	86
Lampiran 12. Pendapatan dan Tingkat Keuntungan Usahatani Kelapa.....	87
Lampiran 13. Efisiensi Penggunaan Input .....	89
Lampiran 14. Hasil Perhitungan SPSS .....	90
Lampiran 15. Total Pendapatan Bersih Petani Kelapa.....	92

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkebunan merupakan sub sektor yang berperan penting dalam perekonomian nasional dan perkebunan memiliki kontribusi besar dalam pendapatan nasional, penyediaan lapangan kerja, penerimaan ekspor dan penerimaan pajak. (Hasibuan, 2008). Di negara agraris, komoditi perkebunan memiliki posisi penopang yang cukup besar dalam perekonomian di Indonesia, karena beberapa komoditi perkebunan memiliki perolehan devisa yang cukup tinggi. Diantara komoditas perkebunan yang paling relevan dan cukup memberikan sumbangan dalam perekonomian negara serta memiliki prospek cukup baik sebagai penghasil devisa negara dewasa ini adalah tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L.), sebab dilihat dari tingkat konsumsi domestik relatif sedikit, sehingga produksi kelapa didalam negeri sebagian besar dapat di ekspor (Effendi, 2006).

Tanaman kelapa merupakan tanaman jenis palma yang mempunyai nilai ekonomis cukup tinggi dalam dunia perdagangan. Indonesia merupakan negara penghasil kelapa terbesar yang utama di dunia. Menurut Direktorat Jenderal Perkebunan tahun 2016, tanaman kelapa terdapat diseluruh kepulauan Indonesia, dengan total luas areal meliputi 3,5 juta ha, yakni tersebar di pulau Sumatera sebagai pulau yang paling luas pertanaman kelapanya mencapai 1,12 juta ha, Jawa seluas 0,793 juta ha, Bali, NTB dan NTT seluas 0,261 juta ha, Maluku dan Papua seluas 0,364 juta ha, Kalimantan 0,202 juta ha, dan Sulawesi seluas 0,765 juta ha.

Arti penting kelapa bagi masyarakat tercermin dari manfaat yang dihasilkan kelapa. Tanaman kelapa dapat diperhitungkan mulai dari akar, batang, pelepah, daun, nira sampai dengan buahnya dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan di masyarakat, sehingga tanaman ini juga merupakan tanaman tradisional yang bernilai ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan. Dengan demikian, tanaman kelapa tidak hanya menjadi nilai “prestasi” (nilai ekonomi)



semata melainkan juga mempunyai nilai “prestise” (nilai sosial budaya) dalam komunitas masyarakat bagi pemiliknya.

Perkebunan kelapa mayoritas merupakan perkebunan rakyat yang diusahakan di kebun atau pekarangan rumah. Perkebunan tersebut dikelola secara monokultur ataupun kebun campur dengan melibatkan sekitar 20 juta jiwa keluarga petani atau buruh tani. Meskipun luas perkebunan kelapa terbesar kedua setelah sawit, namun usaha tani kelapa belum mampu menjadi sumber pendapatan utama petani. Pengelolaan usaha tani kelapa pun masih dilakukan bersifat tradisional, sehingga untuk dapat menjadikan usaha tani kelapa menjadi sumber pendapatan utama petani, perlu diubah sistem usaha tani tradisional dan industri primer parsial menjadi suatu sistem dan usaha agribisnis berbasis kelapa yang berdaya saing, berkelanjutan, kerakyatan, dan terdesentralisasi (Kementerian Pertanian, 2006).

Produktivitas aktual perkebunan kelapa rakyat masih sangat rendah karena diusahakan secara tradisional. Perkembangan usahatani kelapa sangat lambat atau tidak ada perkembangan sama sekali dan nilai tukar produk utama kelapa malah menurun dengan munculnya substitusi dari komoditas lain. Lambatnya perkembangan usahatani kelapa bukanlah disebabkan tidak tersedianya teknologi, tetapi lebih ditentukan oleh status petani dan status kelapa itu sendiri. Belum maksimalnya produktivitas kelapa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor cuaca, penggunaan pupuk dan terdapatnya hama penyakit, adapun biasanya dikaitkan dengan tingkat keterampilan dan keahlian petani.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan areal terkonsentrasi dan juga berkontribusi dalam penyebaran tanaman kelapa di Indonesia. Berdasarkan data Dinas Perkebunan Sumatera Selatan (2013), luas areal tanaman kelapa di Sumatera Selatan mencapai 66.788 hektar yang terdiri dari tanaman belum menghasilkan 5.620 hektar, tanaman menghasilkan 52.219 hektar, dan tanaman tua atau rusak 8.977 hektar dengan total produksi sebesar 60.620 ton. Produksi terbesar terdapat di lima kabupaten yaitu Banyuasin, Ogan Komering Ilir (OKI), Ogan Komering Ulu Timur (OKU Timur), Musi Banyuasin, dan Musi Rawas. Produksi kelapa berturut-turut mencapai 44.334 ton, 4.099 ton, 3.310 ton, 2.251 ton, dan 2.169 ton.

Kabupaten Banyuasin merupakan daerah yang memiliki tanaman kelapa dengan luas areal dan produksi terbesar diantara 13 kabupaten lainnya. Luas areal tanaman kelapa di Kabupaten Banyuasin sebesar 46.503 hektar atau 69,6 persen dari total luas tanaman kelapa yang ada di Sumatera Selatan. Tanaman kelapa di Kabupaten Banyuasin banyak ditanam di pesisir pantai timur, di sekitar daerah aliran sungai dan di lahan pasang surut. Buah kelapa yang dipanen petani berupa buah kelapa muda (dogan) dan buah kelapa tua yang biasa dikonsumsi ibu rumah tangga serta buah kelapa untuk dibuat kopra. Tanaman kelapa merupakan salah satu tanaman perkebunan yang diminati masyarakat petani di Kabupaten Banyuasin karena dapat memberikan pendapatan yang baik bagi masyarakat petani. Tanaman perkebunan kelapa dapat dijadikan sebagai komoditi unggulan di Kabupaten Banyuasin (Rohim, 2014).

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016, Kabupaten Banyuasin memiliki 19 kecamatan yang menghasilkan tanaman kelapa. Kecamatan yang memiliki luas areal yang menghasilkan tanaman kelapa paling tinggi yaitu kecamatan Banyuasin II. Luas areal Kecamatan Banyuasin II mencapai 9.235 hektar yang terdiri dari tanaman belum menghasilkan 249 hektar, tanaman menghasilkan 8.507 hektar, dan tanaman tua atau rusak 479 hektar dengan total produksi sebesar 9.957 ton.

Salah satu desa penghasil kelapa di Kecamatan Banyuasin II adalah Desa Teluk Payo. Desa Teluk Payo merupakan desa yang telah membudidayakan tanaman kelapa paling lama diantara desa lain nya di Kecamatan Banyuasin II. Meskipun Kecamatan Banyuasin II menghasilkan tanaman kelapa paling tinggi, namun pada kenyataannya pengembangan budi daya dan industri pengolahan (agribisnis) kelapa di Desa Teluk Payo dihadapkan pada permasalahan yaitu tingginya tingkat pertanaman kelapa yang tidak produktif (sudah tua dan rusak) yang mencapai 30-40% dari areal perkebunan rakyat dan produktivitas tanaman kelapa menurun, sekitar 4.200 butir/ha atau setara dengan 0,83 ton kopra/ha.

Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya produktivitas kelapa di Desa Teluk Payo berpengaruh pada pendapatan yang diterima oleh petani. Pendapatan yang rendah ini membuat petani melakukan pekerjaan sampingan agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pada kondisi ini, umumnya petani kelapa di

Desa Teluk Payo memanfaatkan sejumlah input pada tingkat optimumnya guna meningkatkan produktivitas dan pendapatan. Dimana, untuk mencapai keuntungan maksimum, petani harus mampu mengalokasikan faktor produksi sedemikian rupa sehingga produksi yang tinggi dapat tercapai.

Dalam penggunaan faktor produksi, petani di Desa Teluk Payo biasanya menggunakan pupuk baik pupuk kimia berupa pupuk NPK, pupuk Urea maupun pupuk organik yang pemberiannya sebanyak 4 kali dalam setahun. Pemeliharaan usahatani kelapa khususnya untuk pemberian pestisida guna mengendalikan hama dan penyakit menurut aturan dari Standar Nasional Indonesia adalah empat sampai lima kali dalam setahun, tetapi di Desa Teluk Payo melakukan pemberian pestisida hanya sebanyak satu atau pun dua kali dalam satu tahun.

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, petani di Desa Teluk Payo berupaya mencukupi kebutuhan dengan mencari kerja di luar usahatani dan menggarap lahan lain di luar usahatani pokok. Misalnya dalam bidang non usahatani kelapa seperti bercocoktanam hortikultura, perkebunan selain kelapa, perikanan dan peternakan. Dalam bidang non usahatani di Desa Teluk Payo biasanya masyarakat disana bekerja sebagai pegawai, pensiunan, pertukangan, buruh bangunan dan dagang atau warung.

Dari kondisi diatas, peranan kelapa dari segi mikro dapat di kaji dengan melihat seberapa besar ketergantungan petani terhadap komoditas ini, dilihat dari pendapatan keluarga petani. Kasryno dan Faisal (1993) mengemukakan bahwa sumber pendapatan keluarga petani dapat dikelompokkan menjadi pendapatan dari usahatani, non usahatani, dan luar sektor pertanian seperti buruh industri, pengrajin, berdagang dan sebagainya. Pendapatan petani kelapa selain bersumber dari usahatani kelapa, juga berasal dari pendapatan usahatani di luar kelapa dan pendapatan yang berasal dari usaha di luar pertanian.

Berdasarkan uraian tersebut terdapat beberapa hal yang menarik perhatian peneliti yakni permasalahan faktor produktivitas usahatani kelapa kemudian tidak menentunya pendapatan petani kelapa. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efisiensi Penggunaan Input Produksi dan Pendapatan Petani Kelapa Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Teluk Payo Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor produksi yang mempengaruhi produksi kelapa di Desa Teluk Payo Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana tingkat efisiensi penggunaan input produksi kelapa di Desa Teluk Payo Kabupaten Banyuasin?
3. Berapa kontribusi pendapatan usahatani kelapa terhadap pendapatan total keluarga petani kelapa di Desa Teluk Payo Kabupaten Banyuasin?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Menganalisis faktor-faktor produksi yang mempengaruhi produksi kelapa di Desa Teluk Payo Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis tingkat efisiensi penggunaan input produksi kelapa di Desa Teluk Payo Kabupaten Banyuasin.
3. Menghitung kontribusi pendapatan petani kelapa terhadap pendapatan keluarga di Desa Teluk Payo Kabupaten Banyuasin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, A. 2016. *Tingkat Efisiensi Usahatani Kopi dan Perbedaan Pendapatan Petani Pemilik Lahan Pribadi Dengan Petani Penggarap di Desa Sumber Karya Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Inderalaya. Tidak di Publikasikan.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Sumatera Selatan dalam Angka*. Badan Pusat Statistik: Sumatera Selatan.
- Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. 2013. *Laporan Tahunan*. Sumatera Selatan.
- Direktoral Jenderal Perkebunan. 2016. *Statistik Perkebunan Indonesia*. Direktorat Jenderal Perkebunan: Jakarta.
- Doll, John P dan Orazem, 1984. *Production Economics Theory With Application*. John Wiley & Sons inc: New York.
- Fuad, M, dkk. 2006. *Pengantar Bisnis*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, D. N. 2002. *Ekonomi Makro Teori, Analisis dan Kebijakan*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Hasibuan, Malayu S. P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Husin, L dan Lifianthi. 1995. *Ekonomi Produksi*, Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Ikbal, Mohammad. 2014. Kontribusi Agribisnis Petani Kelapa Terhadap Pendapatan Keluarga di Kabupaten Gorontalo. (Dalam jurnal Agriekonomika Universitas Trunojoyo Madura).
- Kasryono, Faisal. 1993. *Alternatif Kebijaksanaan Pemenuhan Pangan Dalam Era Industrialisasi dalam Pangan No. 15 Vol. IV* .
- Ken Suratiyah, Ir, MS. 2015. *Ilmu Usahatani* edisi revisi, Penebar Swadaya: Jakarta.
- Krisna, Made. 2013. *Analisis Efisiensi Penggunaan Input Produksi Usahatani Semangka di Desa Maranatha Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*. e-Journal Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu.

- Moehar. 2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Putti M. Joseph, 1989. *Memahami Produktivitas* (Terjemahan dari *Understanding Productivity*). Binarupa Aksara: Jakarta.
- Rukmana , H. Rahmat dan Yudirachman, H. Herdi. 2016. *Untung Berlipat dari Budidaya Kelapa*. Lily Publisher: Yogyakarta.
- Shim, Jae K and Joe G. Siegel 1992. *Modern Cost Management & Analysis. Baron's Educational Series, Inc.* 250 Wireless Boulevard Hauppauge, ISBN 0-8120-4671-4. New York.
- Soeharjo, A dan Patong. 1973. *Sendi-Sendi Pokok Usahatani. Jurusan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*. Institut Pertanian Bogor : Bogor
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori dan Aplikasi*. Raja grafindo Persada : Jakarta.
- Soekartawi, 2003. *Prinsip Ekonomi Pertanian*. Rajawali Press. Jakarta.
- Soekartawi, 2005. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*, Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Tengkano.W., M. Iman, dan A.M. Tohir. 1991. *Bioekologi, serangan, dan pengendalian hama pengisap dan penggerek polong kedelai*. Risalah Lokakarya PHT Kedelai. 8–10 Agustus 1991. Malang. Hlm 117 – 153.
- Tjakrawiralaksana, A. 1985. *Usahatani*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Tohir, 1992 dalam Ken Suratiyah, Ir, MS. 2015. *Ilmu Usahatani* edisi revisi, Penebar Swadaya: Jakarta.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga: Jakarta.